

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh Melalui Konseling Kelompok di Panti Asuhan Darul Ma'arif Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dalam pelayanannya di Pesantren Darul Ma'arif Kota Padang mencakup beberapa tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pada tahap Pembentukan peneliti sebagai pemimpin kelompok membuka kelompok dengan salam, serta salam perkenalan diri. Tahap Peralihan peneliti menjelaskan konseling kelompok dan menanyakan kesiapan mereka. Tahap Kegiatan merupakan inti dari kelompok. Dalam tahap ini, hubungan antar anggota kelompok harus tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi, pengutaraan, penyajian, dan pembuka diri berlangsung dengan bebas. Tahap Pengakhiran yaitu peneliti membuat kesimpulan hasil dari kegiatan konseling kelompok.

2. Hasil kegiatan pelaksanaan Konseling kelompok dalam upaya meningkatkan disiplin anak asuh di Panti Asuhan Darul Ma'arif Kota Padang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok berhasil meningkatkan kedisiplinan anak asuh di Panti Asuhan Darul Ma'arif Kota Padang. Pada siklus pertama, meskipun sebagian anak asuh masih menunjukkan kedisiplinan yang rendah, terdapat perbaikan awal dalam pelaksanaan ibadah dan partisipasi sosial. Pada siklus kedua, peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada kedisiplinan dalam belajar, ibadah, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Pada siklus ketiga, hampir seluruh anak asuh menunjukkan perbaikan yang cukup baik, meskipun beberapa masih menghadapi tantangan kecil dalam kedisiplinan belajar. Secara keseluruhan, kegiatan konseling kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak asuh, serta berkontribusi pada pengembangan karakter sosial mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi anak asuh, anak asuh yang pernah mengalami perilaku kurang disiplin diharapkan untuk tidak lagi mengulangi perbuatan tersebut. Sehingga anak asuh memiliki kedisiplinan yang bagus untuk masa depan nantinya. Serta diharapkan untuk selalu patuh terhadap aturan-aturan dalam semua Panti Asuhan..
2. Kepada pengasuh, diharapkan kepada pengasuh dapat membantu anak asuh yang mengalami kesulitan dalam menerapkan disiplin tata tertib panti asuhan dalam hal ini perilaku disiplin rendah anak asuh. denganmemaksimalkan layanan konseling dan konseling, baik itu konseling kelompok, individu, konseling kelompok, maupun layanan

informasi.

3. Kepada pimpinan panti asuhan, diharapkan asuhan pan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang konseling dan konseling di Panti Asuhan, serta dapat memberikan jam khusus untuk konseling sehingga dapat mempermudah pengasuh dalam melakukan pendekatan terhadap anak asuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Conny R. Semiawan. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Index.
- Dolet Unardajan, 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindi.
- Edi M Kurnanto, 2014, *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Hartinah, Sitti, 2009. *Konsep Dasar Konseling Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama,
- Hidayat, Dede Rahmad. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Konseling*.
Jakarta: Indeks.
- Indra Fachrudin, Soekarto. 1989. *Administrasi Pendidikan*, Malang: Tim Publikasi.
- Iskandar, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: GN Press.
- Kasbolah, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemah Al- Kaffah*.
Sukabumi: Madinah Ilmu.
- Lemhanas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Lumongga Namora Lubis, 2011, *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Kencana.
- Maliki. 2016. *Konseling Konseling Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. Marliany,
- Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muiz, Gagan Abdul, and Sugandi Miharja. 2017. *Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pelajar. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*.
- M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prayitno, 2012. *Seri Layanan Konseling Padang*: UNP Press.
- Edi kurnanto, 2016. *Layanan Dan Pendukung*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2016.
- Drs Rasimin, dkk, 2017. *Layanan Konseling Kelompok & Konseling Kelompok*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rimm, Sylvia 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utam
- Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell. 2011. *Konseling Dan Konseling*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, Imam dkk. 2020. *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel*, Malang: Gestalk Media.
- Scafer, Charles. 1980. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Subur, 2015. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Konseling dan Konseling di Sekolah Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Anak asuh*, Jakarta: Grasindo. Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kaffah*, (Sukabumi : Madinah Ilmu, 2013), hlm : 331